

PENDALAMAN MATERI
(Lembar Kerja Resume Modul)

- A. Nama Mahasiswa :
 B. No. Akun Space :
 C. Judul Modul : Analisis Keotentikan Hadits
 D. Kegiatan Belajar : KB 2

E. Refleksi

NO	BUTIR REFLEKSI	RESPON/JAWABAN
1	Konsep (Beberapa istilah dan definisi) di KB	• Pengertian tahammul wal ada' dalam kajian hadis 1. Secara Bahasa : menanggung, membawa, atau biasa diterjemahkan dengan menerima. Secara keseluruhan menurut bahasa tahammul al-hadis adalah menerima hadis atau menanggung hadis 2. Secara Istilah : <i>Tahammul artinya menerima hadis dan mengambilnya dari para syekh atau guru</i> 3. pengertian ada' al-hadis menurut Bahasa : menyampaikan hadits. 4. ada' al-hadis menurut istilah adalah meriwayatkan hadis dan memberikannya pada para murid. Ada' al-hadis juga bias diartikan sebagai proses mereportasekan hadis setelah ia menerimanya dari seorang guru 5. Terdapat istilah lain dalam ilmu hadis yang disebut dengan al-tahammul dan al-ada'. al-Tahammul adalah menerima dan mendengar suatu periwayatan hadis dari seorang guru dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan al-ada' adalah menyampaikan atau meriwayatkan suatu hadis kepada orang lain dengan cara-cara tertentu • Syarat-syarat perawi dalam tahammul wal ada' 1. Syarat-syarat perawi dalam tahammul hadis a) Penerima harus dlabit (memiliki hafalan yang kuat atau memiliki dokumen yang valid) b) Berakal sempurna serta sehat secara fisik dan mental c) Tamyiz (Menurut Imam Ahmad, ukuran tamyiz adalah adanya kemampuan menghafal yang didengar dan mengingat yang dihafal) 2. Syarat perawi dalam ada' al-hadis a) Islam

		b) Baligh (perawi cukup usia ketika ia meriwayatkan hadis) c) Adalah (adil) { suatu sifat yang melekat dalam jiwa seorang perawi, yang mendorong rawi untuk bertaqwa dan memelihara harga diri (muru'ah) sehingga menjauhi segala dosa, baik dosa besar maupun dosa kecil} d) Dlabit (ingatan), ada 2 : 1) Dlabtu al-Shadri, yaitu dengan menetapkan atau menghafal apa yang ia dengar didalam dadanya, sekiranya ia mampu untuk menyampaikan hafalan tersebut kapanpun ia kehendaki 2) Dlabtu al-Kitab, yaitu memelihara, mempunyai sebuah kitab catatan hadis yang ia dengar, kitab tersebut dijaga dan ditasheh sampai ia meriwayatkan hadis sesuai dengan tulisan yang terdapat dalam kitab tersebut. • Sighat tahammul wal ada' dalam kajian hadis (Metode penerimaan sebuah hadis dan juga penyampaianya kembali) 1) al-Sima' (mendengar) 2) al-Qira'ah (membacakan hadis pada guru) 3) al-Ijazah (menerima hadis dan mentransfernya adalah dengan cara seorang guru member ijin kepada muridnya atau orang lain untuk meriwayatkan hadis yang ada dalam catatan pribadinya (kitab), sekalipun murid tidak pernah membacakan atau mendengar langsung dari sang guru) 4) al-Munawalah (Tindakan seorang guru memberikan sebuah kitab atau hadis tertulis agar disampaikan dengan mengambil sanad darinya. Munawalah ada dua bagian, yaitu : a) dengan riwayat dan b) tidak disertai dengan riwayat 5) al-Mukatabah (menulis) 6) al-I'lam al-Syaikh (memberitahukanseorang guru) 7) al-Washiyyah (penegasan guru ketika hendak bepergian atau dalam masa-masa sakaratul maut, yaitu wasiat kepada seseorang tentang kitab tertentu yang diriwayatkannya) 8) al-Wijadah (seseorang memperoleh hadis orang lain dengan mempelajari kitab-kitab dengan tidak
--	--	--

		melalui cara al-sama', al-ijazah, atau al-munawalah)
2	Daftar materi pada KB yang sulit dipahami	Secara garis besar pada KB 2 ini materinya sangat mudah dipahami baik dari segi tata Bahasa dan juga keefektifan kalimatnya. Tapi saya masih berharap adanya penjelasa dari Ibu dosen secara singkat saja terkait materi ini.
3	Daftar materi yang sering mengalami miskonsepsi dalam pembelajaran	Pengertian tahammul wal ada' al-hadis terdapat dalam suatu ilmu hadis yang dibagi menjadi dua yakni al-tahammul dan al-ada'. al-Tahamul adalah menerima dan mendengar suatu periwayatan hadis dari seorang guru dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan al-ada' adalah menyampaikan atau meriwayatkan suatu hadis kepada orang lain dengan cara-cara tertentu. Materi ini mungkin karena adanya Bahasa yang hampir sama ini kadang membuat bingung siswa dalam memahami akibatnya ada kekeliruan dalam hal pembahasan materi ini.